

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI KECEMASAN PADA WANITA  
MENOPOUSE**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**SHAVILLA AZURRA HELMI**

**18.8600.190**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA  
2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)23/10/23

**STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR  
YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN  
PADA WANITA MENOPOUSE**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana di Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

Oleh:

**Shavilla Azurra Helmi**

**18.8600.190**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**2023**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Studi Identifikasi Fakto-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan  
Pada Wanita Menopause

Nama : Shavilla Azurra Helmi

NPM : 18.8600.190

Fakultas : Psikologi

Disetujui Oleh  
Komisi Pembimbing



Tanggal Lulus : 05 Oktober 2023

### HALAMAN PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 05 Oktober 2023



A3AKX564963627

Shavilla Azurra Helmi

NIM.188600190

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI**  
**SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Shavilla Azura Helmi  
NPM : 188600190  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN PADA WANITA MENOPAUSE**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir/skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Medan

Pada tanggal 05 Oktober 2023

Yang Menyatakan



Shavilla Azurra Helmi

NIM. 188600190

Document Accepted 23/10/23

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

## ABSTRAK

### STUDI IDENTIFIKASI FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KECEMASAN PADA WANITA MENOPAUSE

Oleh:

**SHAVILLA AZURRA HELMI**

**188600190**

**Email: shavillaazurra74@gmail.com**

Kecemasan merupakan suatu keadaan perasaan yang tidak menyenangkan yang dapat menimbulkan rasa kekhawatiran, emosional, dan rasa takut kepada individu yang memiliki kecemasan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada wanita menopause. Subjek yang dipakai dalam penelitian ini adalah 45 ibu-ibu yang sudah menopause yang bekerja di Kejaksaan Negri Lubuk Pakam. Sedangkan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Total Sampling*. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah skala kecemasan yang nantinya diolah dengan bantuan program SPSS *versi 21 for windows*. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik  $f\%$ . Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa berdasarkan analisis faktor-faktor Kecemasan wanita saat menghadapi menopause di kantor Kejaksaan Negri Lubuk Pakam di dapatkan kontribusi faktor-faktor kecemasan pada wanita menopause meliputi: kontribusi pengetahuan mengenai tanda-tanda menopause sebesar 0,897 atau 35%, Perubahan fisik selama menopause sebesar 0,838 atau 33% dan Dukungan dari anggota keluarga terhadap kecemasan pada wanita menopause sebesar 0,807 atau 32%.

**Kata Kunci:** Kecemasan

## ABSTRACT

### STUDY OF IDENTIFICATION OF FACTORS AFFECTING ANXIETY IN MENOPAUS WOMEN

By:

**SHAVILLA AZURRA HELMI**

**188600190**

**Email: shavillaazurra74@gmail.com**

*Anxiety is a state of unpleasant feelings that can cause feelings of worry, emotion, and fear in individuals who have anxiety. The purpose of this study was to determine the factors that influence anxiety in menopausal women. The subjects used in this study were 45 postmenopausal women who work at the Lubuk Pakam State Prosecutor's Office. While the sampling is done by Total Sampling technique. The method used in collecting this data is an anxiety scale which will be processed with the help of the SPSS version 21 for windows program. The data analysis method used in this study is the f% technique. From the results of the analysis, it can be seen that based on the analysis of women's anxiety factors when facing menopause at the Lubuk Pakam District Attorney's office, it was found that the contribution of anxiety factors in menopausal women included: the contribution of knowledge about the signs of menopause by 0.897 or 35%, physical changes during menopause by 0.838 or 33% and support from family members for anxiety in menopausal women by 0.807 or 32%.*

**Keywords:** *Anxiety*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Medan pada tanggal 17 April 2000 dari Ayah alm Helmi dan Ibu Kamelia. Penulis merupakan putri pertama dari dua bersaudari.

Tahun 2018 penulis lulus dari SMA Harapan Mandiri dan pada tahun 2018 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan penulis mengikutin kegiatan webinar Psikologi.



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur saya panjatkan atas kehadiran Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul skripsi ini adalah “Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Wanita Menopause”.

Terima kasih kepada Ibu Anna Wati Dewi Purba, S.Psi, M.Si selaku pembimbing. Bapak Drs. Erwin Siregar, MBA selaku Ketua Yayasan Pendidikan Agus Salim, Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor, Bapak Prof. Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi, Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi Psikolog selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dinda Permatasari Hrp, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku Ketua Jurusan Psikologi Perkembangan, Bapak Andy Chandra, S.Psi, M.Psi, selaku Dosen Penguji pada ujian, Ibu Merry Hafni. S.Psi, M.Si, selaku Ketua pada ujian, Ibu Sairah, S.Psi, M.Psi, selaku dosen sekretasi pada ujian. Terimakasih juga disampaikan kepada Ayah, Ibu, serta seluruh keluarga atas segala doa dan perhatiannya.

Penulis menyadari bahwa tugas skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun. Penulis berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis

Shavilla Azurra Helmi

NPM 188600190

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS.....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
RIWAYAT HIDUP .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
I. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
II. TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Kecemasan .....	10
2.1.1 Pengertian Kecemasan .....	11
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan .....	13
2.1.3 Ciri-ciri Kecemasan .....	14
2.1.4 Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause .....	15
2.2 Wanita.....	15
2.2.1 Pengertian Wanita.....	15
2.2.2 Pengertian Wanita Pada masa Menopause .....	16
2.3 Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Wanita Menopause.....	17
2.4 Kerangka Konseptual .....	21
III. METODE PENELITIAN .....	22
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	22
3.2 Bahan dan Alat .....	22
3.3 Metodologi Penelitian.....	23
3.4 Populasi Penelitian .....	27
3.5 Prosedur Kerja.....	29

IV.	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	31
4.1	Hasil.....	31
4.2	Pembahasan.....	36
V.	KESIMPULAN DAN SARAN.....	42
5.1	Kesimpulan .....	42
5.2	Saran .....	43
	DAFTAR PUSTAKA .....	45
	LAMPIRAN .....	48



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Distribusi Skala Kecemasan Uji Coba .....	32
Tabel 2 Uji Normalitas .....	33
Tabel 3 Analisis Faktor .....	33
Tabel 4 Mean Hipotetik & Mean Empirik .....	36



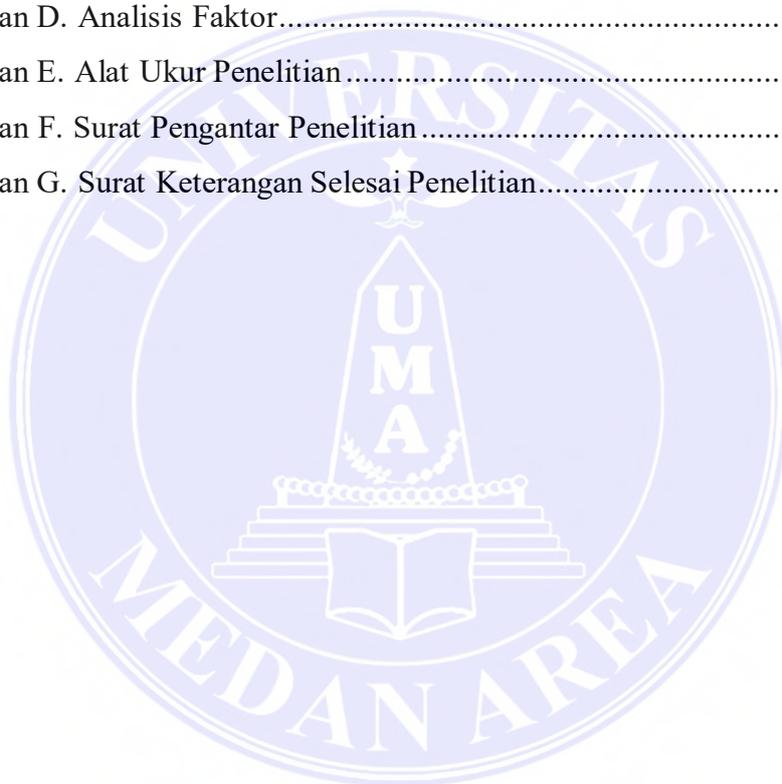
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Faktor yang mempengaruhi kecemasan menopause .....	21
Gambar 2 Hasil Analisis Faktor.....	34



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. DATA PENELITIAN .....	48
Lampiran B. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas .....	52
Lampiran C. Uji Normalitas .....	61
Lampiran D. Analisis Faktor.....	70
Lampiran E. Alat Ukur Penelitian.....	76
Lampiran F. Surat Pengantar Penelitian.....	85
Lampiran G. Surat Keterangan Selesai Penelitian.....	87



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Masa lanjut usia pada wanita sangat identik dengan yang disebut masa Klimaterium yaitu masa peralihan antara fase premenopause dan pascamenopause, fase klimaterium dibagi menjadi fase premenopause, perimenopause, menopause, dan pascamenopause. Secara umum dapat dikatakan menopause berarti berhentinya siklus menstruasi yang dialami oleh seorang wanita. Perkiraan rata-rata umur menopause di Indonesia adalah 50-52 tahun (Atika, 2010).

Masa masa transisi atau masa peralihan pada wanita meliputi fase premenopause, dimana ketika ovarium (indung telur) tidak lagi memproduksi hormon, sehingga produksi hormon estrogen, hormon progesteron mengalami penurunan yang menyebabkan jarang terjadi ovulasi dan menstruasi tidak teratur, jumlahnya sedikit jarak yang panjang (Proverawati & Suslityawati, 2010). Fase selanjutnya yaitu menopause, berhentinya menstruasi, perubahan dan keluhan psikologis dan fisik semakin menonjol, hingga fase pasca menopause (setelah menopause) ketika tubuh sudah beradaptasi terhadap perubahan hormon dan perubahan lainnya (Sibagariang, Pusmaika, & Rismalinda, 2010).

Pada masa dewasa madya memasuki babak baru dalam kehidupannya. Dewasa madya seorang wanita akan mengalami perubahan drastis, pada saat itulah terjadi perubahan fisik maupun hormonal yang disebut sebagai masa menopause (Smart2015).

Pada sebagian kasus diatas, menstruasi akan kembali normal jika permasalahannya yang diatas telah diatasi. Sangat jarang, seorang wanita tidak pernah atau sama sekali tidak mengalami menstruasi, pada umumnya hal ini terjadi jika ada masalah dengan rahim, ovarium, atau kadar hormon dalam tubuh. Namun demikian, pada semua wanita, siklus menstruasi akan berhenti untuk suatu alasan yang baik pada suatu saat tertentu, hal ini dikenal dengan nama menopause (Spencer dan Brown, 2017).

Depkes RI (2005), memperkirakan penduduk indonesia pada tahun 2020 akan mencapai 262,6 juta jiwa dengan jumlah wanita yang hidup dalam usia menopause sekitar 30,3 juta jiwa dengan usia rata-rata 49 tahun yang mengalami menopause. Sedangkan menurut Spancer dan Brown (2007) rata-rata usia wanita mengalami menopause adalah 51 tahun. Namun, Specer dan Brown (2007) menyatakan bahwa usia wanita mengalami menopause sangat bervariasi dan jika diambil rata-rata, wanita akan mengalami menopause rentang usia 45-55 tahun.

Menurut Wise (dalam Santrock, 2011) menopause merupakan kejadian suatu waktu paru baya (dewasa madya), biasanya muncul pada usia akhir 40 atau awal 50 tahun ketika menstruasi wanita sepenuhnya berakhir. Rata-rata usia priode menstruasi terakhir wanita adalah pada usia 51 tahun. Usia menopause di indonesia sendiri bervariasi antara 45-50 tahun, namun perubahan ke arah menopause sudah mulai sejak wanita berusia sekitar 40 tahun, masa itu dikenal sebagai premenopause.

Pada tahap premenopause terjadi pergeseran atau erosi dalam psikis pada wanita. Pergeseran dan perubahan tersebut mengakibatkan timbulnya suatu krisis

dan di manifestasikan dengan gejala-gejala psikologis seperti, depresi (kemurungan), mudah tersinggung, mudah dicurigai, diliputi banyak kecemasan, insomnia, atau tidak bisa tidur karna sangat bingung dan gelisah. Beberapa wanita memandang menopause merupakan momok yang menakutkan, kekhawatiran ini berawal dari pemikiran bahwa dirinya akan menjadi tidak sehat, tidak bugar dan tidak cantik lagi ketika menopause itu datang.

Banyak wanita yang mengeluh dengan datangnya menopause mereka akan menjadi cemas. Menopause juga merupakan suatu fenomena yang terjadi pada wanita lanjut usia, yang menjadi tanda bahwa wanita tersebut sudah tidak berada pada masa produktif lagi. Masih banyak wanita yang menganggap menopause sebagai fase yang menakutkan dan mengkhawatirkan, meskipun hal tersebut merupakan proses yang alami (Smart, 2010). Dalam perkembangannya wanita tidak mungkin lepas dari menopause karena menopause merupakan peristiwa yang akan dialami oleh setiap wanita dan bukan merupakan sesuatu yang bisa ditolak, sehingga menopause seharusnya tidak dianggap sebagai hal yang menakutkan dan mengkhawatirkan.

Pada masa menopause terjadi perubahan yang menyangkut kondisi seluruh tubuh. Seluruh sistem organ mengalami kemunduran struktural maupun fungsional sampai dengan tidak dapat berfungsi sama sekali. Hal tersebut terjadi secara berkesinambungan dan berangsur-angsur membawa perubahan anatomis, fisiologis dan biokimiawi pada jaringan atau organ yang akan mempengaruhi fungsi dan kemampuan badan secara keseluruhan hingga pada akhirnya berhenti berfungsi (Palupi, 2012).

Gejala-gejala menopause sangat mungkin dialami oleh wanita pada tahap dewasa akhir yang, secara biologis, sudah waktunya mengalami menopause. Wanita dewasa akhir mengalami perubahan-perubahan pada diri berupa perubahan fisik maupun perubahan psikis yang disebabkan oleh penurunan produksi hormon progesteron. Perubahan fisik meliputi siklus menstruasi yang tidak teratur, *hot flashes*, kekeringan vagina, perubahan kulit, berkeringat di malam hari, insomnia, kerapuhan tulang, badan menjadi gemuk dan munculnya penyakit. Sedangkan perubahan pada psikis ditandai dengan timbulnya kecemasan, penurunan kemampuan mengingat, stres dan depresi (Kasdu, 2012).

Secara psikologis, gejala-gejala di atas bisa mempengaruhi persepsi wanita mengenai kepribadian serta perubahan fisik mereka, sehingga memungkinkan terjadinya perubahan nilai-nilai terhadap *body image* (Korshid, *et al.*, 2007). *Body image* dapat dijadikan gambaran mental tentang diri sendiri yang berhubungan dengan karakter seseorang yang cukup ditentukan oleh *self esteem* (Rendro, 2010). Selain itu, *body image* juga mengarah pada persepsi seseorang mengenai penampilan fisik serta kemampuannya, dimana secara sadar melakukan *self-observation*, reaksi terhadap orang lain serta beberapa pengalaman.

Menurut fisher, meskipun *body image* berbasis psikologi, namun faktanya juga terkait dengan fisik dan pengalaman dalam norma-norma sosial yang ada (Khorshid, *at al.*, 2007). Pada usia lanjut, wanita cenderung lebih memperhatikan penampilan fisiknya, terutama bagi wanita yang mengalami menopause. Masa menopause bagi sebagian wanita merupakan hal yang dapat memicu persepsi-persepsi negatif terhadap *body image* yang ada pada diri mereka (Khorsid, *et al.*,

2007; Thakar & Chauhan, 2012).

Persepsi-persepsi negatif tersebut akhirnya juga turut mempengaruhi penilaian terhadap tubuh serta penampilan mereka, hal ini disebabkan karena *body image* merupakan representasi dari kejiwaanya (Thaker & Chauhan, 2012). Penilaian negatif muncul dari perubahan fisik wanita di masa menopause seperti bertambah gemuk, rambut rontok, dan kerutan-kerutan yang muncul, kemudian mengakibatkan kecemasan pada wanita itu sendiri (Goswami, 2013).

Perubahan bentuk tubuh pada saat menopause tidak hanya disebabkan oleh hormon, Pada periode menopause terjadi banyak perubahan yang bisa mempengaruhi perasaan wanita dan akhirnya akan berdampak pada tekanan yang dihadapi oleh tubuh. Semakin berat tekanan pada tubuh, semakin stres pikiran seseorang, dan akan menyebabkan kecenderungan untuk merasakan kecemasan. Kecemasan adalah rasa khawatir, tegang, atau tidak nyaman, umumnya berhubungan dengan kejadian atau hal penting yang hasilnya tidak menentu. Kecemasan juga merupakan bentuk reaksi alami dari sikap manusia yang menunjukkan ketidakpuasan terhadap sesuatu (Trismiati, 2004).

Kecemasan memiliki batas-batas tertentu yang berfungsi sebagai alarm yang memberikan tanda-tanda sehingga individu yang mengalami akan lebih siap menghadapi kenyataan yang terjadi. Pada kasus menopause, kecemasan merupakan suatu gejala psikologikal yang muncul akibat persepsi negatif terhadap *body image* seorang wanita (Goswami, 2013).

Penelitian Goswami (2008), menunjukkan bahwa *body image* memiliki pengaruh yang besar terhadap rasa cemas yang dialami oleh wanita diusia lanjut,

terutama pada masa menopause.

Senada dengan penelitian Goswami, Veras *et al.*, (2006), menyatakan bahwa wanita pada masa menopause, umumnya kan memiliki rasa cemas yang relatif tinggi. Hastuti dkk (2008) menambahkan juga kecemasan yang muncul pada masa menopause juga dapat mempengaruhi fungsi seksual pada wanita. Kecemasan yang muncul pada wanita yang menghadapi menopause sering dihubungkan dengan adanya kekhawatiran dalam menghadapi situasi yang sebelumnya tidak pernah dikhawatirkan (Proverawati, 2010).

Sebagian wanita beranggapan, menopause akan menimbulkan kecemasan dan kerisauan. Hal ini akan menjadi tekanan dan makin memberatkan bila wanita tersebut berfikiran negatif dan tidak juga mendapatkan dukungan yang tepat dari orang terdekat. Dan terdapat beberapa faktor yang berhubungan dengan kecemasan saat menghadapi menopause yaitu, pengetahuan mengenai tanda-tandamenopause, perubahan selama menopause, dukungan dari anggota keluarga (Nurpatimingsi, 2016). Kecemasan adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur baur, yang terjadi ketika orang sedang mengalami tekanan perasaan (frustasi) dan pertentangan batin / konflik (Drajat, 2001).

Lumongga (2013) kecemasan timbul sebagai akibat seringnya kekhawatiran yang menghantui dalam menghadapi situasi yang sebelumnya tidak pernah di khawatirkan. Kecemasan biasanya relatif, artinya bisa dihilangkan dan ditenangkan. Namun pada sebagian orang kondisi ini tidak mampu dilakukan. Kecemasan adalah penghayatan emosional yang tidak menyenangkan, berhubungan dengan antisipasi malapetaka yang akan datang.

Sedangkan, menurut Nadesul (2008) kecemasan yang timbul saat menghadapi masa menopause biasanya meliputi perasaan gelisah dan khawatir akibat adanya, perubahan fisik, perubahan sosial, dan perubahan seksual. Berdasarkan dari faktor- faktor yang sangat berpengaruh dalam kecemasan pada saat menghadapi masa menopause. Perubahan-perubahan yang terjadi pada wanita masa menopause adalah perubahan kejiwaan dan perubahan fisik, seperti klien merasa tua, tidak menarik lagi, rasa tertekan karena takut menjadi tua, mudah tersinggung, mudah terkejut, takut tidak memenuhi kebutuhan seksual suami, dan perubahan pada kulit (Chandranita,2009).

Menurut Smart (2015) Kecemasan menghadapi menopause adalah perasaan gelisah dan kekhawatiran akan adanya perubahan fisik, sosial maupun seksual. Penampilan merupakan kedudukan paling utama pada wanita. Perubahan fisik yang terjadi pada masa menopause tentu menimbulkan kesan yang lebih mendalam bagi kehidupan wanita, timbulnya perasaan tidak berharga, tidak berarti lagi dan dapat menimbulkan kekhawatiran akan adanya kemungkinan bahwa orang yang dicintainya akan berpaling dan meninggalkannya.

Fenomena ini terlihat di kalangan wanita yang tahun pertama awal menghadapi masa menopause khususnya yang bekerja di kantor Kejaksaan Lubuk Pakam. Wanita yang bekerja dan masih memiliki suami ini banyak yang mengalami kecemasan pada tahun pertama awal menghadapi menopause karna dilatarbelakangi dari faktor yang ada dari dalam diri seseorang maupun faktor dari luar diri seseorang.

Yang mengalami perubahan fisik, perubahan sosial dan juga perubahan seksual seperti gangguan pada tubuh, perasaan khawatir yang muncul dan juga adanya pikiran yang mengganggu seperti kecemasan, Beberapa observasi yang dilakukan, pengakuan dari ibu-ibu yang tahun awal mengalami menopause yang bekerja di kantor Kejaksaan Lubuk Pakam pada tahun pertama mereka menopause mereka kurang mencari tau tentang informasi tanda-tanda menopause, sehingga hal tersebut akan menimbulkan rasa kecemasan diawal tahun pertama menghadapi menopause

Berdasarkan uraian, observasi yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Gambaran Kecemasan Pada Wanita Menopause"**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : "Faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada wanita menopause".

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada wanita menopause.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan untuk pengembangan ilmu psikologi, khususnya psikologi perkembangan.

## 2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini ditujukan untuk wanita yang menopause. Dan diharapkan dapat memberi pengetahuan menopause bagi para wanita dalam menghadapi masa menopause. Bagi wanita menopause diharapkan dengan adanya penelitian dapat memberikan informasi terkait kecemasan dalam menghadapi menopause.



## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Kecemasan

##### 2.1.1 Pengertian Kecemasan

Kecemasan adalah manifestasi dari berbagai proses emosi yang bercampur baur, yang terjadi ketika orang sedang mengalami tekanan perasaan (frustasi) dan pertentangan batin / konflik (Drajat, 2001). Sementara itu, Freud juga berpendapat bahwa kecemasan merupakan pengalaman subyektif individu mengenai ketegangan-ketegangan, kesulitan-kesulitan dan tekanan yang menyertai suatu konflik atau ancaman ( Hanum, 2002). Kecemasan adalah suatu ketegangan, rasa tidak aman, kekhawatiran, yang timbul karena dirasakan akan mengalami kejadian yang tidak menyenangkan (Maramis. 1994).

Lumongga (2013) kecemasan timbul sebagai akibat seringnya kekhawatiran yang menghantui dalam menghadapi situasi yang sebelumnya tidak pernah di khawatirkan. Kecemasan biasanya relatif, artinya bisa dihilangkan dan ditenangkan. Namun pada sebagian orang kondisi ini tidak mampu dilakukan. Kecemasan adalah penghayatan emosional yang tidak menyenangkan, berhubungan dengan antisipasi malapetaka yang akan datang. Tingkatnya bervariasi dari perasaan cemas, gelisa yang ringan sampai ketakutan yang amat berat.

Sementara itu, menurut Bustaman (2001) mendefenisikan kecemasan sebagai ketakutan terhadap hal-hal yang belum tentu terjadi. Kecemasan adalah gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan ketakutan atau

kekhawatiran yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realitas, kepribadian masih tetap utuh, perilaku dapat terganggu tetapi masih dalam batas-batas normal (Hawari,2013). Pendapat Nugroho (2008) kecemasan adalah perasaan yang tidak menyenangkan atau ketakutan yang tidak jelas dan hebat. Hal ini terjadi sebagai reaksi terhadap sesuatu yang dialami oleh seseorang.

Kesimpulan dari teori-teori di atas bahwa kecemasan adalah timbulnya rasa takut, dan khawatir yang berlebihan pada keadaan tertentu yang sangat mengancam dan dapat pula menyebabkan rasa kegelisahan karena adanya ketidakpastian di masa mendatang serta adanya ketakutan bahwa sesuatu yangburuk akan terjadi.

### **2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kecemasan**

Menurut Adikusumo (2003) faktor yang mempengaruhi kecemasan yakni:

Faktor Internal yaitu:

- a. Usia, merupakan permintaan bantuan dari sekeliling menurun dengan bertambahnya usia, pertolongan diminta bila ada kebutuhan akan kenyamanan, reassurance dan nasehat nasehat.
- b. Pengalaman, individu yang mempunyai modal kemampuan pengalaman menghadapi akan cenderung lebih menganggap stres yang bertapun sebagai masalah yang bisa diselesaikan.
- c. Aset fisik, orang dengan aset fisik yang besar, kuat dan garang akan menggunakan aset ini untuk menghalau stres yang datang mengganggu.

Faktor Eksternal yaitu:

- a. Pengetahuan, seseorang yang mempunyai, ilmu pengetahuan dan kemampuan intelektual akan dapat meningkatkan kemampuan dan rasa percaya diri dalam menghadapi stres mengikuti berbagai kegiatan untuk meningkatkan kemampuan diri akan banyak menolong individu tersebut.
- b. Pendidikan, peningkatan pendidikan dapat pula mengurangi rasa tidak mampu untuk menghadapi stres. Semakin tinggi pendidikan seorang akan mudah dan semakin mampu menghadapi stres yang ada.
- c. Financial material aset, berupa harta yang melimpah tidak akan menyebabkan individu tersebut mengalami stres berupa kekacauan finansial, bila hal ini terjadi dibandingkan orang lain yang aset finansial terbatas.
- d. Keluarga, lingkungan kecil dimulai dari lingkungan keluarga, peran pasangan dalam hal ini sangat berarti dalam memberi dukungan. Istri dan anak yang penuh pengertian serta dapat mengimbangi kesulitannya yang dihadapi suami akan dapat memberikan bumer kepada kondisinya suaminya.
- e. Sosial budaya suport, dukungan sosial dan sumber-sumber masyarakat serta lingkungan sekitar individu akan sangat membantu seseorang dalam menghadapi stresor, pemecahan masalah bersama-sama dan tukar pendapat dengan orang disekitarnya akan membuat situasi individu lebih siap menghadapi stres yang akan datang.

Sedangkan, menurut Nadesul (2008) kecemasan yang timbul saat menghadapi menopause biasanya meliputi perasaan gelisah dan khawatir akibat adanya:

- a. Perubahan Fisik : menua, kulit kering, keriput, rambut rontok, gigi mudah goyang.
- b. Perubahan sosial : tertekan, gugup, kesepian, tidak sabar, tegang.
- c. Perubahan seksual : tidak puas dengan keadaan, kurang bergairah, dilanda rasa kesepian, takut ditinggal suami dan merasa dirinya tidak menjadi wanita yang seutuhnya.

Berdasarkan faktor-faktor yang berpengaruh dalam kecemasan yang telah diuraikan di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kecemasan dilatarbelakangi dari faktor yang ada dari dalam diri seseorang dan faktor dari luar diri seseorang yakni usia, pengalaman, aset fisik, pengetahuan, pendidikan, Financial Material Aset, serta keluarga, sosial budaya suport, dan adanya juga perubahan secara fisik, perubahan sosial dan perubahan seksual yang termasuk faktor-faktor dalam mempengaruhi kecemasan.

### 2.1.3 Ciri-ciri kecemasan

Menurut Nevid, dkk (2005) mengemukakan bahwa ciri kecemasan antara lain ciri fisik behavioral dan kognitif:

➤ Ciri fisik yaitu:

- Gangguan pada tubuh seperti berkeringat, panas dingin, dan lemas ataumati rasa.
- Gangguan kepala seperti pusing atau sakit kepala.
- Gangguan pernapasan seperti sulit bernapas, jantung berdebar atau berdetak kencang.
- Gangguan pencernaan seperti mual, diare, dan sering buang air kecil.

- Merasa sensitif atau “mudah marah”.
- Gelisah/gugup.
- Ciri- ciri behavioral meliputi:
  - Prilaku menghindar.
  - Prilaku tergantung.
- Ciri kognitif meliputi:
  - Perasaan khawatir.
  - Sulit berkonsentrasi.
  - Adanya pikiran yang mengganggu

Berdasarkan Uraian pendapat tokoh ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri individu yang mengalami kecemasan adalah menunjukkan perasaan khawatir, sulit konsentrasi, pikiran-pikiran yang mengaggu ketenangan diri, serta menunjukkan prilaku menghindar, merasa gelisah, gugup dan sensitif, jantung berdebar kencang, gangguan padatubuh seperti panas dingin dan berkeringan dingin.

#### **2.1.4 Kecemasan Wanita Menghadapi Menopause**

Gejala kecemasan menurut Hawari (2013) antara lain:

- a. Gejala fisik yang meliputi, kegelisahan atau kegugupan, tangan atau anggota tubuh gemetar, banyak berkeringat, mulut atau kerongkongan terasa kering, sulit bernafas, pusing, merasa lemas, sulit menelan, diare, wajah terasa merah, jantung berdebar keras atau berdetak kencang.
- b. Gejala behavioral meliputi, prilaku menghindar, prilaku melekat, prilaku terguncang.

- c. Gejala kognitif meliputi, khawatir tentang sesuatu, perasaan terganggu akan ketakutan terhadap sesuatu yang terjadi di masa depan, keyakinan bahwa sesuatu yang mengerikan akan terjadi, sulit berkonsentrasi.

Yustimus Semium (2006) membagi beberapa dampak dari kecemasan kedalam beberapa simtom, antara lain:

- a. Simtom suasana hati individu yang mengalami kecemasan memiliki perasaan akan adanya hukuman dan bencana yang mengancam dari suatu sumber tertentu yang tidak diketahui. Orang yang mengalami kecemasan tidak bisa tidur, dan mudah marah.
- b. Simtom motor orang-orang yang mengalami kecemasan sering merasa tidak tenang, gugup, kegiatan motor menjadi tanpa arti dan tujuan, misalnya jari-jari kaki mengetuk-ngetuk, dan sangat kanget terhadap suara yang terjadi secara tiba-tiba. Simtom motor merupakan gambaran rangsangan kognitif yang tinggi pada individu dan merupakan usaha untuk melindungi dirinya dari apa saja yang dirasanya mengancam.

## 2.2 Wanita

### 2.2.1 Pengertian Wanita

Wanita adalah seseorang gadis yang telah mencapai usia tertentu pada masa perkembangannya yaitu pada usia memasuki tahap perkembangan dewasayaitu usia 20-40 tahun. sedangkan seseorang gadis yang masih berusia dibawah 20 tahun belum dapat dikatakan sebagai wanita (dewasa) tetapi disebut dengan anak usia belasan atau anak reemaja sampai ia mencapai usia dewasa atau mencapai usia 21

tahun (Hurlock, 1990).

Semakin diakui bahwa transisi ke masa dewasa merupakan titik krisis dalam perjalanan hidup (Arnett, 2000,2006). Memasuki masa dewasa sama sekali bukan hanya tentang kematangan fisik atau mencapai umur kronologis tertentu. Sedangkan menurut Backer (1993) istilah wanita ditunjukkan untuk menyatakan seorang gadis yang telah matang secara emosi dan afeksi serta telah memiliki kebebasan untuk menentukan cita-cita dan tujuan hidupnya.

### **2.2.2 Pengertian Wanita Pada masa Menopause**

Wanita juga umumnya mengalami siklus menstruasi yang terjadi setiap bulan pada wanita dewasa. Namun, ada sejumlah alasan mengapa seseorang wanita mengalami jeda waktu antara satu menstruasi dengan wanita berikutnya yang lebih lama dari biasanya. Menopause adalah haid terakhir yang dialami oleh wanita yang masih dipengaruhi oleh hormon reproduksi yang terjadi pada usia menjelang atau memasuki usia 50 tahun. Seorang wanita dianggap memasuki masa menopause jika wanita tersebut tidak mengalami menstruasi lagi dalam kurun waktu 12 bulan tanpa disertai intervensi tertentu. Tidak ada perhitungan yang tepat mengenai usia pastinya seseorang wanita akan mengalami menopause, hal ini tergantung dari setiap individu, tetapi kebanyakan menopause diusia sekitar 45-55 tahun. (Wahyunita, 2010).

Pada sebagian kasus di atas, menstruasi akan kembali normal jika permasalahannya yang diatas telah diatasi. Sangat jarang, seorang wanita tidak pernah atau sama sekali tidak mengalami menstruasi, pada umumnya hal ini terjadi jika ada masalah dengan rahim, ovarium, atau kadar hormon dalam tubuh. Namun

demikian, pada semua wanita, siklus menstruasi akan berhenti untuk suatu alasan yang baik pada suatu saat tertentu, hal ini dikenal dengan nama menopause (Spencer dan Brown, 2007).

Depkes RI (2005), memperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2020 akan mencapai 262,6 juta jiwa dengan jumlah wanita yang hidup dalam usia menopause sekitar 30,3 juta jiwa dengan usia rata-rata 49 tahun yang mengalami menopause. Sedangkan menurut Spencer dan Brown (2007) rata-rata usia wanita mengalami menopause adalah 51 tahun. Namun, Spencer dan Brown (2007) menyatakan bahwa usia wanita mengalami menopause sangat bervariasi dan jika diambil rata-rata, wanita akan mengalami menopause rentang usia 45-55 tahun.

Berdasarkan uraian teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa wanita yang usianya rata-rata 44-51 sudah menghadapi masa menopause dan menopause secara singkat diartikan sebagai masa peralihan dari fase seksual ke aseksual perempuan yang terfementasikan dalam bentuk siklus menstruasi yang tidak lagi teratur dan dapat menyebabkan perubahan pada kondisi fisik dan psikologis hingga menumbuhkan rasa kecemasan.

### **2.3 Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Wanita Menopause**

Wanita juga umumnya mengalami siklus menstruasi yang terjadi setiap bulan pada wanita dewasa. Namun, ada sejumlah alasan mengapa seseorang wanita mengalami jeda waktu antara satu menstruasi dengan wanita berikutnya yang lebih lama dari biasanya. Menstruasi juga dapat terjadi tidak teratur atau berhenti untuk sementara waktu karena beberapa alasan, seperti jika seseorang mengalami kekurangan berat badan, stres secara emosional, atau melakukan kegiatan fisik

secara berlebihan.

Menurut Mappier (1983), menopause didefinisikan sebagai berhentinya fungsi menstural yang terjadi selama masa klimaterik. Klimaterik merupakan suatu periode dalam jangka kehidupan pria dan wanita yang ditandai berhentinya kemampuan menghasilkan keturunan atau reproduktif. Bagi perempuan, periode ini umumnya mengacu pada istilah perubahan kehidupan karena terjadi perubahan-perubahan fisik yang berkaitan dengan berhentinya kemampuan menghasilkan telur, hilangnya kemampuan melahirkan anak, dan ditandai berhentinya masa menstruasi.

Sedangkan menurut Nadesul (2008) kecemasan yang timbul saat wanita menghadapi menopause itu sendiri karena adanya faktor yang meliputi perasaan gelisah, khawatir akibat adanya perubahan fisik, sosial dan perubahan seksual. Nurpatmingsi (2016) menyatakan banyak faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam menghadapi masa menopause antara lain:

- a. Pengetahuan mengenai tanda-tanda menopause
- b. Perubahan setelah menopause
- c. Dukungan dari anggota keluarga
- d. Perubahan fisik yang terjadi akibat pengaruh hormone

Berdasarkan uraian teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa wanita yang usianya rata-rata 44-51 sudah menghadapi masa menopause dan menopause secara singkat diartikan sebagai masa peralihan dari fase seksual ke aseksual perempuan yang terfementasikan dalam bentuk siklus menstruasi yang tidak lagi teratur dan dapat menyebabkan perubahan pada kondisi fisik dan psikologis hingga

menumbuhkan rasa kecemasan.

Ada beberapa aspek yang mempengaruhi Kecemasan seseorang individu, yaitu dapat dilihat dari beberapa aspek yakni, aspek fisik, aspek perilaku, aspek kognitif, aspek suasana hati, aspek pikiran, aspek motivasi, aspek perilaku, aspek gejala biologis. Menurut pendapat nevid dkk. (2005) terbagi menjadi tiga aspek yaitu:

a. Aspek Fisik

Gangguan yang terjadi pada fisik individu yang mengalami kecemasan meliputi produksi keringat yang lebih banyak, gemetar, perasaan mual, panas dan dingin, jantung berdetak kencang, sesak nafas, gelisah, perasaan lemas, diare, dan buang air kecil lebih sering dari biasanya.

b. Aspek Perilaku

Perilaku individu yang mengalami kecemasan akan menjadi berbeda dari biasanya, meliputi perilaku menghindar, ketergantungan terhadap orang lain, dan individu cenderung menghindari atau meninggalkan situasi yang dapat memicu timbulnya kecemasan.

c. Aspek Kognitif

Individu yang mengalami kecemasan akan menjadi berbeda dari biasanya, meliputi perilaku menghindar, ketergantungan terhadap orang lain, dan individu cenderung menghindari atau meninggalkan situasi yang dapat memicu timbulnya kecemasan.

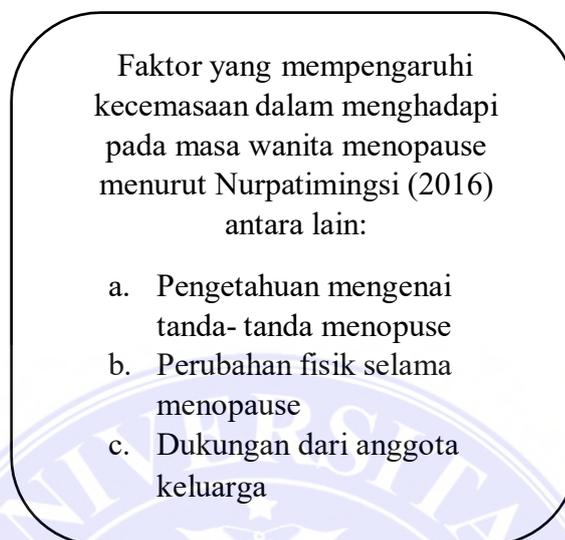
Sedangkan menurut Blackburn dan Davidson (1994) terdapat lima aspek – aspek dalam kecemasan yaitu aspek suasana hati, aspek pikiran, aspek motivasi,

aspek perilaku, aspek gejala biologis yang akan dijelaskan lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Aspek suasana hati, merupakan perasaan mudah marah dan perasaan tegang pada diri seseorang.
- b. Aspek pikiran, merupakan perasaan khawatir dengan sesuatu yang tidak jelas, sulit untuk berkonsentrasi, menganggap besar suatu masalah, merasa bahwa dirinya sebagai individu yang sangat sensitif, merasa tidak berdaya dan pikiran yang kosong.
- c. Aspek motivasi, merupakan perasaan ingin melarikan diri dari suatu masalah, menghindari suatu keadaan yang dapat menimbulkan perasaan cemas dan takut, serta rasa ketergantungan yang tinggi.
- d. Aspek perilaku, merupakan perasaan gelisah, gugup, dan waspada yang berlebihan terhadap sesuatu.
- e. Aspek gejala biologis, merupakan perubahan yang terjadi secara biologis terhadap seseorang seperti tubuh akan memproduksi keringat lebih banyak dari biasanya, gemetar, mual, dan jantung berdebar lebih kencang, merasa pusing, dan mulut akan terasa kering.

Bedasarkan uraian teori diatas bahwasanya dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek yang terdapat di dalam kecemasan meliputi yaitu: Aspek fisik, Aspek perilaku, Aspek kognitif, Aspek suasana hati, Aspek pikiran, Aspek motivasi, Aspek gejala biologis.

## 2.4 Kerangka Konseptual



Gambar 1. Faktor yang mempengaruhi kecemasan menopause

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kejaksaan lubuk pakam yang beralamat Jl. Sudirman Lubuk Pakam, Sumatera utara. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 10-15 Sempتمبر 2022

#### 3.2 Bahan dan Alat

##### 3.2.1 Bahan

Bahan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: kertas, pulpen, dan internet (pengolahan data)

##### 3.2.2 Alat

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada subjek penelitian. Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan data-data subjek dalam penelitian ini adalah skala kecemasan. Skala yang dipakai dalam mengukur Kecemasan pada subjek penelitian adalah skala yang disusun berdasarkan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Nurpatimingsi (2016) yaitu; Pengetahuan mengenai tanda- tanda menopause, Perubahan fisik selama menopause, Dukungan dari anggota keluarga.

Tingkah laku yang terlihat seperti di atas akan diuraikan ke dalam sejumlah pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*, dimana skala yang digunakan dalam mengukur kecemasan menghadapi skripsi ini adalah skala Semantic Differential yang telah di modifikasi, Melalui semantic defferensial, subjek diminta memberikan nilai untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda

maupun checklist, tetapi tersusun dalam garis kontinum yang jawabannya “sangat positif” terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat negatif” terletak dibagian garis kiri, atau sebaliknya

### **3.3 Metodologi Penelitian**

#### **3.3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dimana pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan metode survei. Survei adalah metode riset dengan menggunakan kuisioner sebagai instrumen pengumpulan datanya. Tujuannya untuk memperoleh informasi tentang sejumlah responden yang dianggap mewakili populasi tertentu.

#### **3.3.2 Identifikasi Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapat informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Adapun variabel penelitian yang dipakai merupakan variabel tunggal, yaitu kecemasan.

#### **3.3.3 Definisi Operasional**

##### **a. Kecemasan**

Kecemasan merupakan suatu keadaan perasaan yang tidak menyenangkan yang dapat menimbulkan rasa kekhawatiran, emosional, dan rasa takut kepada individu yang memiliki kecemasan.

Skala Kecemasan dibuat berdasarkan faktor-faktor kecemasan menurut Nurpatimingsi (2016), yang terdiri pengetahuan mengenai tanda-tanda menopause, perubahan fisik yang terjadi akibat hormone, dukungan dari anggota keluarga.

### 3.3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah skala pengukuran yaitu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif (Sugiyono, 2014). Penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkankondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Penggunaan skala dengan alasan berikut :

- a. 45 sampel ibu-ibu yang diawal tahun mengalami menopause.
- b. Ibu-ibu yang bekerja, dan masih memiliki suami.

Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada subjek sama dengan apa yang dimaksud peneliti.

#### a. Skala Kecemasan

Dalam penelitian ini bentuk alat ukur (skala) yang digunakan peneliti mengadaptasi yang dibuat oleh Faktor-faktr kecemasan menurut Nurpatimingsi

(2016) yaitu Pengetahuan mengenai tanda-tanda menopause; Perubahan fisik selama menopause; Dukungan dari anggota keluarga. Adapun skala yang digunakan untuk mengungkap data – data subjek dalam penelitian ini adalah skala kecemasan dalam menghadapi skripsi yang dikembangkan peneliti berdasarkan factor-faktor yang mempengaruhi kecemasan dalam menghadapi menopause.

Skala yang digunakan dalam mengukur kecemasan menghadapi skripsi ini adalah skala Semantic Differential yang telah di modifikasi, Melalui semantic defferensial, subjek diminta memberikan nilai untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun checklist, tetapi tersusun dalam garis kontinum yang jawabannya “sangat positif” terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat negatif” terletak dibagian garis kiri, atau sebaliknya. Penilaian skala semantic defferensial yaitu:

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

Skala Semantik differensial yaitu skala untuk mengukur sikap, tetapi bentuknya bukan pilihan ganda maupun ceklist, tetapi tersusun dala satu garis kontinu dimana jawaban yang sangat positif terletakdi bagian kanan garis, dan jawaban yang sangat negatif terletak dibagian kiri garis, atau sebaliknya (Sumanto, 2014).

Skala perbedaan semantik ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana pandangan seseorang terhadap suatu konsep atau objek apakah sama atau berbeda tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan

secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut variabel penelitian.

### 3.3.5 Validitas dan Reliabilitas

#### 1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Valid tidaknya suatu alat ukur tergantung pada mampu tidaknya alat ukur tersebut mencapai tujuan pengukuran yang dikehendaki dengan tepat (Azwar, 2015). Untuk mengetahui validitas dan realibilitas skala kecemasan akan menggunakan jasa computer SPSS versi 16.0 for windows sehingga didapatkan butir-utir yang memenuhi syarat yang akan digunakan dalam penelitian ini.

#### 2. Reliabilitas

Realibilitas alat ukur yang dapat dilihat dari koefisien reliabilitas merupakan indicator konsistensi atau alat kepercayaan hasil ukur, yang mengandung makna kecermatan pengukur (Azwar, 2015). Uji reliabilitas alat ukur dalam penelitian ini menggunakan pendekatan internal consistensi yang hanya memerlukan satu kali penggunaan tes tunggal pada sekelompok individu sebagai subjek dengan tujuan untuk melihat konsistensi di dalam tes itu sendiri. Teknik ini pandang ekonomis, praktis, dan berefisiensi tinggi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi (Azwar, 2015).

### 3.3.6 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah *total sampling*. Dikatakan *total sampling* karena pengambilan anggota dari populasi

dilakukan dengan seluruh populasi yang menjadi sampel penelitian (Sugiyono, 2014).

Mengatakan *total sampling* adalah Teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel ini digunakan jika jumlah populasi relative kecil yaitu kurang dari 100 orang. Maka dari uraian diatas, Teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 45 responden di kantor kejaksaan lubuk pakam.

### 3.3.7 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk melihat sebaran data apakah bersifat normal atau tidak. Uji normalitas dianalisis dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Distribusi sesuai dengan kurva normal sebagai kriterianya, apabila  $p > 0,05$  maka sebaran dinyatakan normal dan sebaliknya apabila  $p < 0,05$  maka sebarannya dinyatakan tidak normal. Berikut tabel rangkuman hasil uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*.

### 3.3.8 Uji Analisis Faktor

Uji analisis faktor adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mencari faktor-faktor yang mampu menjelaskan hubungan atau korelasi antara berbagai indikator independen yang diobservasi.

## 3.4 Populasi Penelitian

### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Arikunto (2013) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun persentase kesamaan itu sedikit, atau seluruh individu yang akan dijadikan sebagai subjek penelitian. Adapun populasi pada penelitian ini yaitu 45 wanita yang mengalami menopause ditahun awal, dan yang masih memiliki suami dan yang bekerja di kantor kejaksaan lubuk pakam.

### 3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Arikunto (2013) berpendapat bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Pengambilan sampel harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar berfungsi (Arikunto, 2006). Apabila jumlah responden kurang dari 100, sampel diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan apabila jumlah responden lebih dari 100, maka pengambilan sampel 10-15% atau 20%-25% atau lebih (Arikunto, 2002). Beberapa alasan pengambilan sampel adalah:

- a. Wanita yang mengalami menopause ditahun awal
- b. Masih memiliki suami dan bekerja

Berpijak pada pendapat tersebut, maka pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah 45 wanita yang mengalami menopause ditahun awal, dan yang masih memiliki suami dan yang bekerja di kantor kejaksaan lubuk pakam populasi kurang dari 100. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 45.

### 3.5 Prosedur Kerja

#### 3.5.1 Persiapan Administrasi

Salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk dapat melaksanakan penelitian adalah mendapatkan izin dari pihak-pihak terkait. Sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkaitan dengan administrasi penelitian, yaitu masalah perizinan dari pihak Kantor Kejaksaan Lubuk Pakam, Sumatera Utara. Setelah mendapat izin dari Kantor Kejaksaan maka selanjutnya meminta surat izin pengambilan data dari Fakultas Psikologi Universitas Medan Area. Setelah surat izin diberikan dan segala hal yang berkaitan dengan proses administrasi selesai, peneliti mempersiapkan alat ukur sebagai instrumen pengambilan data.

#### 3.5.2 Persiapan Alat Ukur Penelitian

Peneliti mengumpulkan data dengan menggunakan kuesioner yang diberikan kepada subjek penelitian. Alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan data-data subjek dalam penelitian ini adalah skala kecemasan. Skala yang dipakai dalam mengukur Kecemasan pada subjek penelitian adalah skala yang disusun berdasarkan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Nurpatimingsi (2016) yaitu; Pengetahuan mengenai tanda- tanda menopause, Perubahan fisik selama menopause, Dukungan dari anggota keluarga.

Tingkah laku yang terlihat seperti di atas akan diuraikan ke dalam sejumlah pernyataan *favorabel* dan *unfavorabel*, dimana skala yang digunakan dalam mengukur kecemasan menghadapi skripsi ini adalah skala Semantic Differential yang telah di modifikasi, Melalui semantic defferensial, subjek diminta

memberikan nilai untuk mengukur sikap, hanya bentuknya tidak pilihan ganda maupun checklist, tetapi tersusun dalam garis kontinum yang jawabannya “sangat positif” terletak dibagian kanan garis, dan jawaban yang “sangat negatif” terletak dibagian garis kiri, atau sebaliknya.

### 3.5.3 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari tanggal 10-15 Sempتمبر 2022 dengan nomor surat 1175/FPS/01.10/VIII/2022 pada ibu-ibu yan sudah mengalami menopause di Kantor Kejaksaan Negeri Lubuk Pakam yang berjumlah 45 orang. Adapun proses pelaksanaan yaitu langkah pertama, peneliti berkoordinasi dengan pihak Kantor Kejaksaan Negeri Lubuk Pakam sebelum melakukan pengambilan data. Langkah kedua, peneliti memperkenalkan diri dan menerangkan maksud serta tujuan penelitian kepada subjek. Selanjutnya menanyakan kesediaan subjek untuk mengerjakan skala yang diberikan dalam hal ini peneliti memberikan penjelasan kepada subjek agar bersedia, dengan cara mengatakan bahwa hasil penelitian ini untuk tujuan ilmiah.

Peneliti membagikan skala Kecemasan kepada 45 Ibu ibu yang sudah menopause yang bekerja di Kejaksaan Negeri Lubuk Pakam dan menjelaskan tentang cara pengerjaan skala pada kolom yang disediakan pada angket yang telah diberikan. Dilakukan skoring terhadap aitem pernyataan pada skala, kemudian skor yang merupakan pilihan subjek pada setiap aitem pernyataan dipindahkan ke program *Microsoft Excel* dan dilakukan proses scoring sekaligus pengolahan data untuk menguji validitas dan reliabilitas skala alat ukur. lalu dilakukan pengolahan data dapat diketahui aitem yang gugur dan nilai reliabilitasnya.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan kesimpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang mungkin dapat digunakan bagi para pihak terkait.

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan wanita yang menghadapi menopause, masing-masing faktor memiliki kontribusi yang berbeda-beda. Dimana dapat dilihat faktor Pengetahuan mengenai tanda-tanda menopause sebesar 0,897 atau 35%, faktor perubahan fisik selama menopause sebesar 0,838 atau 33%. Dan faktor dukungan dari anggota keluarga sebesar 0,897 atau 32%.
2. Pentingnya pengetahuan mengenai tanda-tanda menopause cukup bagus, terbukti dari yang paling besar memiliki kekuatan hubungan oleh faktor yang terbentuk sebesar 0,893 atau 35%.
3. Perolehan hasil analisis yang didapatkan bahwa kontribusi tertinggi mempengaruhi kecemasan pada wanita menopause yaitu faktor pengetahuan mengenai tanda-tanda menopause dengan sebesar 0,893 atau 35% dan kontribusi terendah yaitu faktor dukungan dari anggota keluarga sebesar 0,807

atau 32%.

## 5.2 Saran

Berdasarkan dengan kesimpulan diatas, maka dapat diberikan beberapa sarandiantaranya:

### 1. Bagi wanita

Kepada wanita yang baru menghadapi menopause dan mencari informasi tentang menopause dengan cara mengikuti kegiatan penyuluhan, mengenai baik secara fisik maupun psikologis, agar memahami lagi mengenai menopause sehingga tidak muncul kecemasan pada saat menghadapi menopause, dan juga agar lebih memahami baik tentang gejala- gejala dan efek-efek yang ditimbulkan baik saat menopause akan datang. Bagi wanita menopause dapat lebih meningkatkan kepercayaan dirinya sehingga dapat menekan kecemasan menghadapi menopause

### 2. Bagi suami

Bagi para suami juga disarankan memberikan dukungan sosial yang tinggi sehingga para wanita yang menghadapi menopause semakin rendah tingkat kecemasannya dalam menghadapi masa menopause. Misalnya dengan memberikan lebih banyak perhatian, memberikan motivasi dan memberikan informasi seputar menopause, dan diharapkan suami dapat memahami perubahan-perubahan yang terjadi pada istrinya dan dapat menjalin komunikasi dengan baik terhadap istrinya, sehingga dapat mengurangi kecemasan wanita saat menghadapi menopause.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Apabila ingin melakukan penelitian mengenai kecemasan pada wanita menopause sebaiknya lebih banyak menggunakan informasi tentang menopause itu

sendiri, dengan mencantumkan faktor- faktor lebih banyak lagi, dan mencari lebih detail mengenai faktor perubahan selama menopause itu apa saja, dan mencari tau mengenai kecemasan yang mempengaruhi ketika menopause secara mendetail, dan memilih subjek yang sudah menghadapi menopause, dan mencari variabel-variabel lain tentang apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan pada wanita menopause yang belum disertakan sehingga hasil penelitian yang diperoleh semakin komprehensif, serta dapat digunakan sebagai acuan untuk mengurangi kecemasan pada wanita saat menghadapi menopause.

#### 4. Bagi Lembaga Intansi

Diharapkan lebih meningkatkan rasa hormat dan rasa menghargai terhadap ibu-ibu yang sudah mengalami menopause, dan menyiapkan layanan kesehatan khusus untuk ibu-ibu yang menopause, meningkatkan rasa menghargai yang diberikan lembaga kepada pekerja/ibu-ibu yang menopause.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adikusomo. (2003). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kecemasan. *Jurnal Kesehatan Mental*.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian: "Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arnet, J. J. (2000). Emerging Adulthood: A Theory of Development From the Late Teens Through Twenties. *American Psychological Association* , 55 (5), 469-480.
- \_\_\_\_\_. (2006). *Emerging adulthood: The winding road from the late teens through the twenties*, New York, NY: Oxford University Press.
- Azwar, S. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2009). *Penyusunan skala psikologi*. Edisi 1 Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- \_\_\_\_\_. (2015). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bustaman. (2001). *Web design dengan macromedia flash mx 2004*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Chandranita. 2007. *Pengantar Kuliah Obseteri*. Jakarta: EGC.
- Bustaman. (2001). *Web design dengan macromedia flash mx 2004*. Yogyakarta: Andi Offset
- Depkes RI, 2005; Undang-Undang Republik Indonesia Nomor : 23 tahun 2005 Tentang kesehatan; Jakarta; Hal 1. *Fisioterapi Indonesia*; Jakarta; Hal.5.
- Desmita, O. 2017 . *Hubungan Perubahan Fisik dengan kecemasan pada Wanita Menopause di Desa Waode Buri Kabupaten Buton Utara Sulawesi Tenggara Tahun 2017*.
- Drajat Z, 2001. *Kesehatan Mental*, Cetakan Kedua Puluh Tiga. Jakarta: 2001. 74 Universitas Sumatera Utara Dimkpa, D.I, 2011. *Pschosocial Adjustment Needs Menopause Women*. Vol.5(5), University, Nigeria.
- Goswami, P . (2013) . Ageing and Its Effects on Body-Self Image. Mood, and Self Esteem Esteem of Middle Age Women. And Older Women. *IOSR Journal of Humanities and Social Science (IOSR-JHSS)* Vol. 8, Issues 5.

- Hastuti, L., Hakimi, M., Dasuki, D. (2008). Hubungan Antara Kecemasan Dengan Aktivitas dan Fungsi Seksual Pada Wanita Usia Lanjut di Kabupaten Purwerjo. *Berita kedokteran Masyarakat* Vol. 24, No. 4, 176-190.
- Hawari D, 2013, Manajemen Stres Cemas Dan Depresi. Cetakan Keempat, Ed. Kedua, Jakarta: FKUI.
- Hidayat, Alimul. 2007. Metode Penelitian Kebidanan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Hurlock, E. B. 1990. Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, Alih Bahasa: Soedjarwo dan Iswadayanti. Jakarta: Erlangga.
- Kasdu, D. (2002). *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta: Puspa Swara.
- Khorsid, L., Ester, L., Deant, Y., Cinar, S (2007). An Investigation Into The Body Image Of Women in Menopause. *International Journal of Human Sciences, Volume 4 Issues: 2*, 1-14.
- Kuntjoro, Z. S., 2002. *Dukungan Sosial Pada Lansia* dalam <http://www.e-psikologi.com>, diakses tanggal 30 November 2010.
- Lumongga N, 2013. Psikologi Kespro “Wanita & Perkembangan Reproduksi” Ditinjau dari Aspek Fisik dan Psikologinya. Cetakan Pertama. Jakarta: Kencana.
- Lutfiwati, S. 2012. *Hubungan Antara Citra Tubuh Dengan Kecemasan Pada Wanita yang Menghadapi Menopause*. KTI.
- Lusiana. 2014. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kecemasan Wanita Dalam menghadapi menopause di Puskesmas Pekan Baru tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Komunitas* Vol. 2 No. 5 (2014). Pekan Baru.
- Nadesul H, 2008. *Cara Sehat Menjadi Perempuan*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Nevid, J. S., Rathus, S. A., Greene, B. (2005). *Psikologi Abnormal*. Jakarta: Erlangga
- Nugroho W, 2008. *Keperawatan Gerontik dan Geriatrik*. Cetakan Pertama, Ed. Tiga, Jakarta: EGC.
- Nuratminingsi. 2016. Hubungan Antara Kesiapan Menopause Dengan Kecemasan Menghadapi Menopause Pada Ibu Pkk Di Desa Gentan Kecamatan Bendosari Kabupaten Sukaharjo. *Jurnal Kesehatan : Fakultas Ilmu Kesehatan*. Surakarta.

- Palupi. 2012. Modul Kebidanan Persalinan Macet. Jakarta: EGC.
- Proverawati, A., ;, Suslistyawati, E. (2010). *Menopause SindromePremenopause*. Yogyakarta: Nuha Medika
- ..... 2010. *Menopause dan Sindrom Pre Menopause* ,Yogyakarta: Muha Medika.
- Rendro. (2010). *Beyond Borders : Commonication Moderenity & History*. Jakarta.LSPR
- Santrock, J. W. (2011). *Life Span Development: Perkembangan Masa Hidup*. Jakarta: Erlangga.
- Septiani, M., & Muslihati, C. (2019). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Kecemasan Dalam Menghadapi Menopause Di Desa Meunasah Dayah Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen. *Journal of healthcare technology and medicine*, 5(2), 330-340.
- Smart, A. (2010). *Bahagia di Usia Menopause*. Jogjakarta: A+ Plus Books.
- ..... (2015). *Bahagia Di Usia Menopause*. Jogjakarta: A Plus Books.
- Sibagariang, E. E., Pusmaika, R., ;, Rismalinda. (2010). *Kesehatan Reproduksi Wanita*. Jakarta: Trans Info Media.
- Spencer, R., Brown, P. 2007. *Menopause*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabeta.
- ..... (2014). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- ..... (2018). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif,kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Wahyunita, Vina Dwi:, Fitra. 2010. “Memahami Kesehatan Pada Lansia”. Jakarta: Trans Info Media.



**Lampiran A. DATA PENELITIAN**

### Pengetahuan tanda-tanda menopause

No	Aitem														Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	
1	6	1	1	5	7	1	6	6	7	7	1	4	1	7	60
2	4	1	2	2	4	4	3	3	4	3	5	4	2	7	48
3	2	6	5	2	6	1	2	6	2	2	2	2	4	4	46
4	5	3	3	5	6	5	5	4	5	5	4	5	4	6	65
5	5	3	3	5	5	3	3	3	6	6	6	6	3	6	63
6	5	4	4	5	7	7	6	6	5	4	3	5	5	7	73
7	4	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
8	3	6	6	4	3	4	5	5	3	2	3	7	7	3	61
9	5	3	2	5	6	3	3	2	2	2	3	4	2	3	45
10	5	3	1	5	7	6	3	4	5	4	1	1	1	7	53
11	6	5	5	4	5	5	6	5	3	4	4	3	4	5	64
12	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	84
13	5	6	6	2	7	6	5	6	7	7	7	7	6	7	84
14	4	2	3	5	6	4	5	3	5	6	6	6	3	5	63
15	5	5	5	6	7	7	2	7	7	1	7	7	7	7	80
16	3	3	5	1	7	7	7	4	6	7	4	7	1	7	69
17	4	5	5	3	6	5	6	5	6	1	5	5	5	7	68
18	3	3	7	1	4	3	5	2	6	2	3	2	5	3	49
19	6	2	3	4	7	7	2	2	1	6	6	6	3	3	58
20	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	19
21	4	5	5	7	7	7	7	7	5	6	4	6	6	7	83
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
23	4	5	6	7	7	7	2	4	5	5	5	5	4	5	71
24	5	1	1	4	5	7	1	1	6	6	1	6	6	7	57
25	6	3	4	4	6	7	7	1	7	7	7	6	6	7	78
26	3	4	4	5	6	3	4	5	6	3	4	5	6	3	61
27	5	2	5	3	6	2	5	3	5	2	5	4	5	3	55
28	5	4	6	6	7	6	6	7	4	6	7	7	3	7	81
29	7	6	7	4	7	7	7	6	6	6	3	7	7	7	87
30	5	4	5	6	5	4	6	5	4	6	5	4	6	5	70
31	3	5	3	5	4	3	5	3	2	4	4	3	5	2	51
32	7	2	2	7	7	5	6	1	2	2	2	2	2	1	48
33	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	57
34	3	4	4	3	4	3	4	5	3	5	3	4	4	5	54
35	5	4	5	4	5	4	6	5	5	3	6	3	5	6	66
36	3	2	3	2	3	4	3	4	2	2	4	3	2	4	41
37	3	3	2	3	2	5	3	2	4	3	4	3	4	3	44
38	1	6	6	3	6	7	6	6	6	6	1	4	5	7	70
39	3	3	2	2	7	1	2	3	5	6	7	2	2	7	52
40	6	3	4	5	7	6	5	5	2	4	5	4	3	7	66
41	6	6	6	5	7	6	7	5	5	6	7	6	7	7	86
42	3	3	4	4	4	3	4	4	5	4	5	3	4	5	55
43	4	5	3	4	5	5	6	5	5	3	4	5	5	3	62
44	5	5	5	5	5	6	3	3	3	3	3	5	5	5	61
45	6	5	6	6	5	5	6	6	5	5	5	6	5	6	77

### Perubahan fisik selama menopause

No	Aitem														Skor	
	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28		29
1	7	7	3	2	1	1	7	7	7	7	1	7	7	1	6	71
2	4	5	4	3	4	4	2	4	3	3	5	5	4	7	1	58
3	3	5	5	5	4	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	65
4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	3	5	62
5	3	2	3	6	6	6	3	6	3	3	6	6	6	3	6	68
6	5	5	4	7	4	5	5	6	5	5	6	5	5	4	7	78
7	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	35
8	4	4	4	3	2	2	3	2	3	2	2	1	3	2	4	41
9	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	32
10	1	1	5	5	1	7	1	1	1	2	1	1	1	1	7	36
11	5	5	4	5	5	5	6	5	6	5	5	6	6	5	6	79
12	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	90
13	2	2	2	6	6	6	6	6	6	6	5	6	6	6	5	76
14	4	2	2	4	4	2	4	2	2	2	4	3	4	4	4	49
15	7	4	7	7	1	1	2	1	3	7	7	1	5	2	6	61
16	2	2	5	7	3	5	6	4	3	2	2	2	4	2	1	50
17	6	6	6	7	5	4	5	5	5	6	5	6	6	5	6	83
18	1	6	4	3	4	7	2	1	6	4	3	4	2	6	4	57
19	2	4	3	6	6	6	7	7	6	6	7	7	7	7	7	88
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	6	1	6	1	1	1	25
21	5	6	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	7	77
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
23	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	6	73
24	2	2	7	1	1	7	1	1	1	1	1	1	1	1	6	34
25	1	1	6	6	1	6	6	1	1	1	6	5	5	6	2	54
26	4	5	6	3	4	5	6	3	4	5	6	3	4	5	6	69
27	5	3	5	1	5	1	5	3	5	3	5	3	5	3	5	57
28	4	5	5	3	3	5	4	4	5	5	3	4	5	4	7	66
29	7	5	5	5	6	2	6	6	6	5	5	6	6	6	6	82
30	4	6	5	4	6	5	4	6	5	4	6	5	4	6	5	75
31	4	5	2	5	4	3	4	5	1	4	3	6	4	4	2	56
32	2	2	6	5	2	6	2	2	2	2	2	2	2	2	5	44
33	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	4	60
34	3	4	4	6	4	5	3	5	3	4	5	6	4	5	4	65
35	5	4	6	4	6	5	4	6	6	3	6	5	6	5	4	75
36	3	3	4	2	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	46
37	2	4	3	3	4	5	3	5	4	2	4	3	4	5	3	54
38	6	6	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	7	7	7	98
39	3	3	2	2	2	7	3	1	1	1	1	1	1	1	3	32
40	5	5	2	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	69
41	6	6	6	7	6	6	5	5	7	6	7	6	5	7	7	92
42	3	4	5	3	5	3	4	5	3	5	3	5	4	5	3	60
43	3	4	3	3	3	6	5	5	5	5	5	5	5	3	3	63
44	5	3	3	3	6	5	5	5	5	3	3	6	5	3	3	63
45	5	6	5	6	5	6	6	5	5	5	5	5	6	6	6	82

**Dukungan dari anggota keluarga**

No	Aitem												Skor
	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	6	1	6	6	6	6	7	7	7	7	7	66	
2	3	2	5	2	7	3	5	3	4	6	4	44	
3	3	6	3	5	5	4	5	4	5	4	5	49	
4	5	4	5	4	5	4	5	5	6	6	6	55	
5	3	3	3	3	6	5	5	6	6	6	5	51	
6	7	6	6	6	6	6	7	7	7	7	7	72	
7	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	25	
8	4	7	7	3	4	4	5	3	4	3	4	48	
9	3	2	4	3	5	4	5	4	4	5	5	44	
10	7	1	4	5	7	7	7	7	7	7	4	63	
11	6	5	6	4	6	6	5	5	5	5	5	58	
12	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	66	
13	6	6	7	6	6	7	6	6	6	6	6	68	
14	6	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	54	
15	1	7	3	6	1	6	1	3	5	3	6	42	
16	1	1	1	1	1	1	7	3	7	7	2	32	
17	4	4	4	3	4	3	5	6	6	6	7	52	
18	4	3	6	2	1	4	4	3	6	3	5	41	
19	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	77	
20	1	1	1	6	1	1	6	6	1	1	1	26	
21	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	77	
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	
23	5	5	5	6	6	5	5	5	4	5	5	56	
24	6	1	6	6	6	6	7	7	7	7	7	66	
25	5	4	4	4	4	4	5	5	6	5	6	52	
26	3	4	5	6	3	4	5	6	3	4	5	48	
27	3	5	3	5	3	5	3	5	3	5	3	43	
28	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	7	77	
29	5	6	5	6	4	6	6	6	5	6	5	60	
30	4	6	6	4	6	6	4	6	6	4	5	57	
31	4	4	5	6	5	6	5	5	5	1	5	51	
32	5	1	6	6	6	6	6	6	6	6	6	60	
33	3	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	44	
34	3	4	3	4	6	5	3	5	4	4	5	46	
35	5	3	5	6	6	3	5	3	5	6	4	51	
36	2	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	33	
37	4	5	3	4	5	5	3	2	4	5	3	43	
38	6	2	6	6	7	7	7	3	3	7	1	55	
39	3	1	2	2	3	2	7	5	5	5	5	40	
40	5	5	4	4	5	5	7	3	3	6	3	50	
41	6	6	6	6	7	5	7	6	7	7	6	69	
42	5	4	5	3	5	3	4	5	3	4	4	45	
43	6	5	5	5	3	6	3	4	5	3	5	50	
44	4	3	3	6	6	5	5	5	5	5	5	52	
45	6	6	5	6	5	6	5	6	5	5	5	60	



**Lampiran B. Uji Reliabilitas dan Uji Validitas**

### Reliability

Output Created	18-SEP-2022 14:55:53	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	45
Missing Value Handling	Matrix Input	
	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
Syntax	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
		RELIABILITY /VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR00007 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VAR00014  /SCALE('pengetahuan tanda menopause') ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=SCALE  /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.01

Notes

## Scale: pengetahuan tanda menopause

### Case Processing Summary

	N	%
Valid	45	100.0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	.0
Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	14

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	57.2000	197.845	.351	.869
VAR00002	57.8889	189.556	.506	.862
VAR00003	57.6444	182.553	.595	.857
VAR00004	57.4667	194.618	.356	.869
VAR00005	56.2222	184.268	.605	.857
VAR00006	57.0444	178.816	.595	.857
VAR00007	57.1556	183.043	.559	.859

VAR00008	57.4667	184.164	.551	.860
VAR00009	57.2444	184.643	.544	.860
VAR00010	57.3778	188.649	.424	.867
VAR00011	57.4667	188.573	.422	.867
VAR00012	57.2000	176.709	.717	.851
VAR00013	57.4667	184.027	.534	.861
VAR00014	56.5333	177.982	.618	.856

### Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
61.6444	212.871	14.59009	14

### Reliability

#### Notes

Output Created		18-SEP-2022 14:58:09
Comments		
Active Dataset		DataSet0
Filter		<none>
Weight		<none>
Input		
Split File		<none>
N of Rows in Working Data File		45
Matrix Input		
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		RELIABILITY  /VARIABLES=VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 VAR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027 VAR00028 VAR00029  /SCALE('perubahan fisik menopause') ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=SCALE  /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

### Scale: perubahan fisik menopause

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.913	15

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00015	58.6444	271.325	.582	.909
VAR00016	58.4222	268.749	.669	.906
<b>VAR00017</b>	<b>58.1333</b>	<b>292.755</b>	<b>.239</b>	<b>.918</b>
VAR00018	58.1778	272.695	.532	.910
VAR00019	58.5556	262.753	.730	.904
<b>VAR00020</b>	<b>58.0222</b>	<b>297.068</b>	<b>.107</b>	<b>.924</b>
VAR00021	58.3556	266.416	.687	.905
VAR00022	58.3778	257.695	.757	.902
VAR00023	58.4222	257.386	.798	.901
VAR00024	58.4667	268.164	.637	.907
VAR00025	58.2444	259.553	.745	.903
VAR00026	58.1556	264.543	.659	.906
VAR00027	58.1333	258.618	.849	.900
VAR00028	58.3111	262.401	.693	.905
VAR00029	57.8000	273.573	.513	.911

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.4444	306.798	17.51565	15

**Reliability**

**Notes**

Output Created	18-SEP-2022 15:01:38
Comments	
Input	Active Dataset DataSet0 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 45 Matrix Input Definition of Missing User-defined missing values are treated as missing. Missing Value Handling Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure. Cases Used RELIABILITY /VARIABLES=VAR00030 VAR00031

Syntax		VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VAR00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040  /SCALE('dukungan keluarga') ALL  /MODEL=ALPHA  /STATISTICS=SCALE  /SUMMARY=TOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

### Scale: dukungan keluarga

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	45	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	45	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.894	11

## Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00030	48.0222	122.159	.842	.870
<b>VAR00031</b>	<b>48.3778</b>	<b>139.740</b>	<b>.287</b>	<b>.908</b>
VAR00032	47.8667	127.345	.743	.877
VAR00033	47.8667	131.255	.611	.885
VAR00034	47.6000	128.291	.653	.882
VAR00035	47.6667	128.045	.737	.878
VAR00036	47.3778	135.377	.511	.891
VAR00037	47.5111	134.165	.623	.885
VAR00038	47.4889	131.574	.653	.883
VAR00039	47.4889	130.301	.609	.885
VAR00040	47.6222	131.513	.651	.883

## Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
52.4889	156.710	12.51839	11



**Lampiran C. Uji Normalitas**

## NPar Tests

### Notes

Output Created		18-SEP-2022 15:13:55
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	45
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=f1 f2 f3  /MISSING ANALYSIS.
	Processor Time	00:00:00.00
Resources	Elapsed Time	00:00:00.00
	Number of Cases Allowed <sup>a</sup>	131072

a. Based on availability of workspace memory.

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		pengetahuan mengenai tanda" menopause	perubahan fisik selama menopause	dukungan dari anggota keluarga
N		45	45	45
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	61.6444	53.7111	48.3778
	Std. Deviation	14.59009	16.85853	11.82118
Most Extreme Differences	Absolute	.054	.103	.079
	Positive	.049	.057	.079
	Negative	-.054	-.103	-.079
Kolmogorov-Smirnov Z		.360	.690	.529
Asymp. Sig. (2-tailed)		.999	.729	.942

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

**Explore**

**Notes**

Output Created		18-SEP-2022 15:14:13
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>

	N of Rows in Working Data File	45
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values for dependent variables are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with nonmissing values for any dependent variable or factor used.
Syntax		EXAMINE VARIABLES=f1 f2 f3 /PLOT BOXPLOT /COMPARE GROUPS /STATISTICS EXTREME /MISSING LISTWISE /NOTOTAL.
Resources	Processor Time	00:00:01.72
	Elapsed Time	00:00:01.18

**Case Processing Summary**

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pengetahuan mengenai tanda" menopause	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%

perubahan fisik selama menopause	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%
dukungan dari anggota keluarga	45	100.0%	0	0.0%	45	100.0%

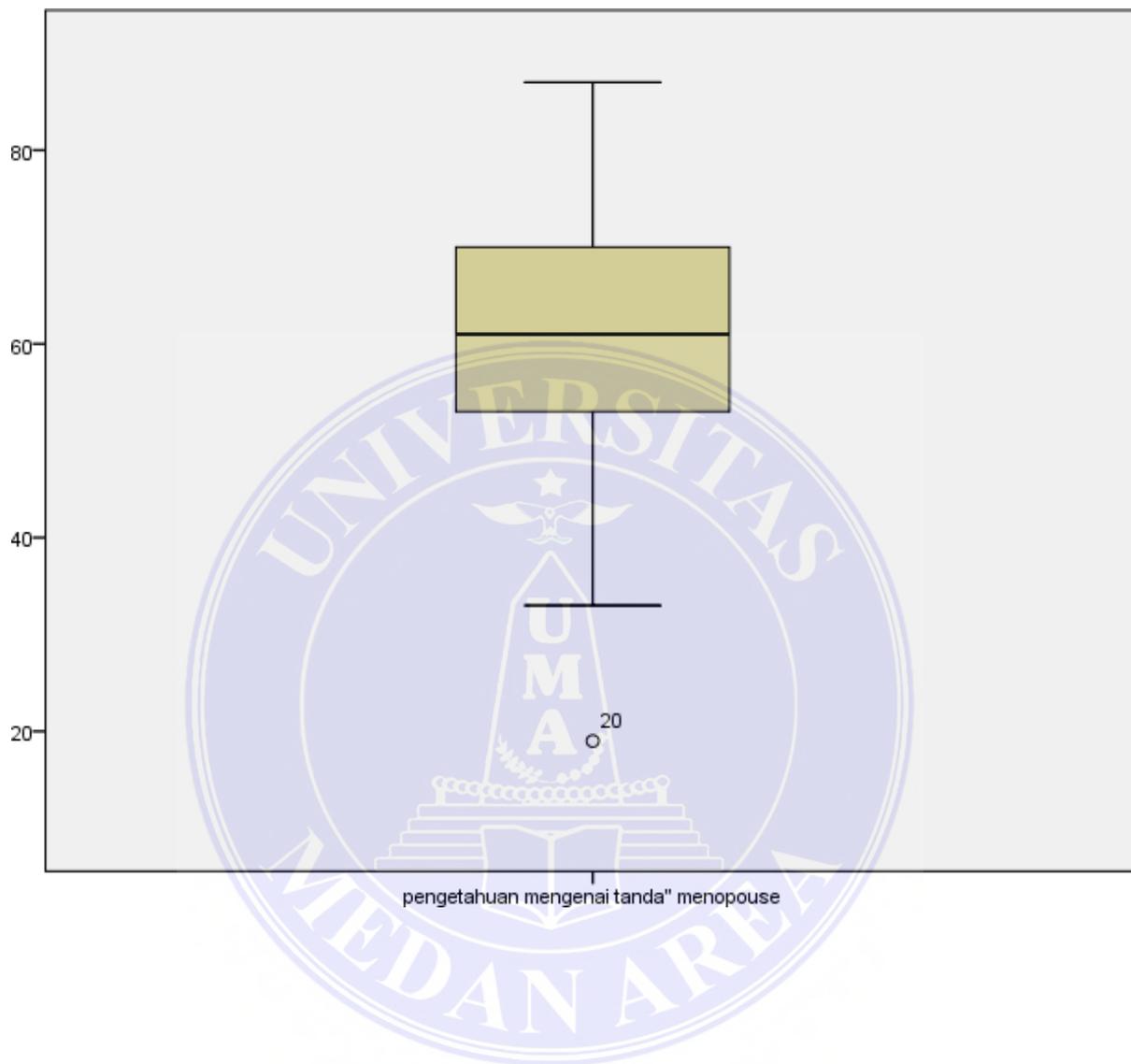
**Extreme Values**

		Case Number	Value
	1	29	87.00
	2	41	86.00
	Highest 3	12	84.00
	4	13	84.00
	5	21	83.00
pengetahuan mengenai tanda-tanda menopause	1	20	19.00
	2	7	33.00
	Lowest 3	36	41.00
	4	37	44.00
	5	9	45.00
	1	38	86.00
	2	41	80.00
	Highest 3	19	79.00
	4	12	78.00
	5	29	75.00
perubahan fisik selama menopause	1	24	20.00
	2	39	23.00
	Lowest 3	20	23.00

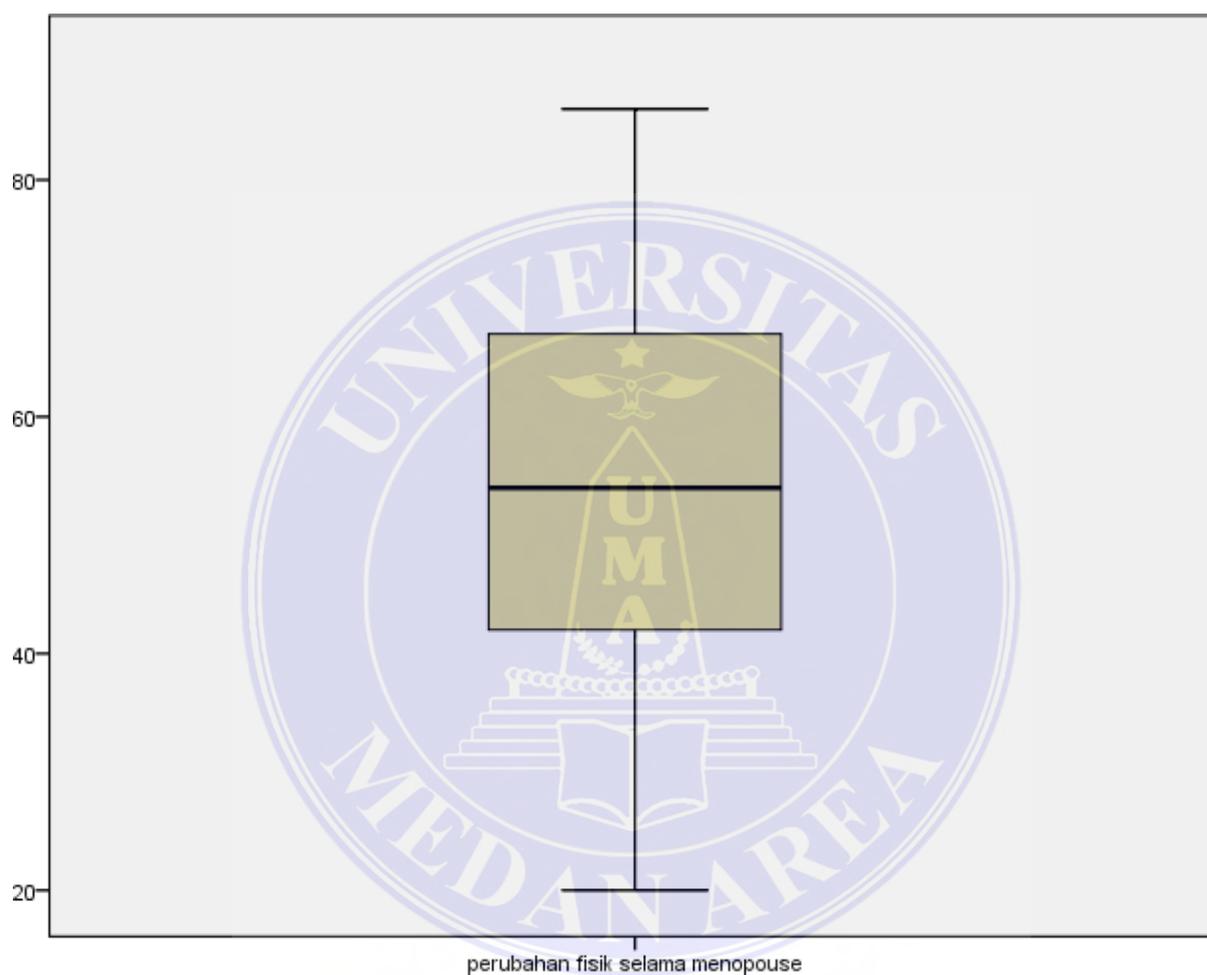
		4	10	24.00
		5	9	27.00
		1	19	70.00
dukungan dari anggota keluarga	Highest	2	21	70.00
		3	28	70.00
		4	6	66.00
		5	1	65.00
		1	7	23.00
		2	20	25.00
	Lowest	3	36	29.00
		4	16	31.00
		5	15	35.00

a. Only a partial list of cases with the value 65.00 are shown in the table of upperextremes.

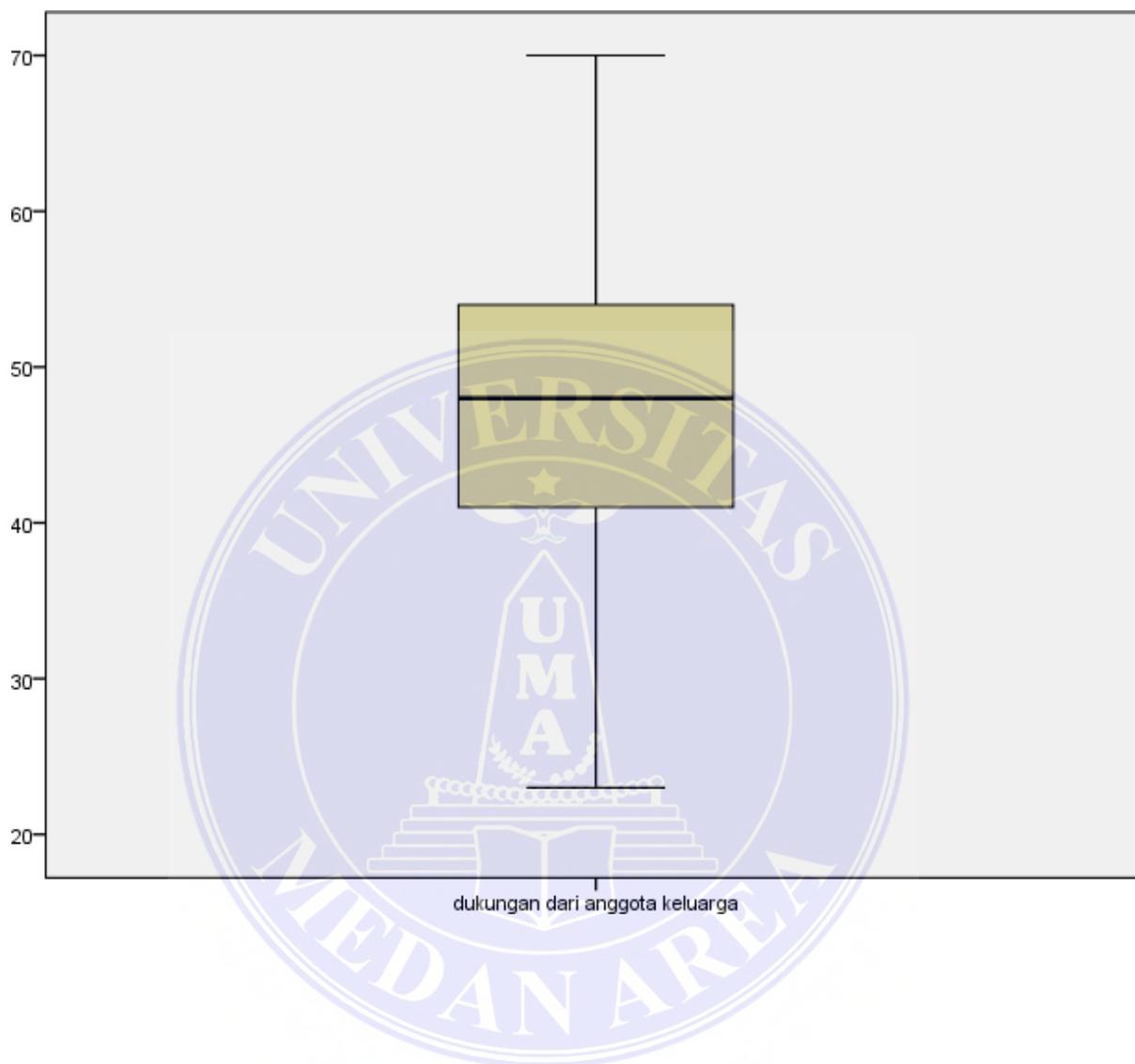
### pengetahuan mengenai tanda" menopause



### perubahan fisik selama menopause



### dukungan dari anggota keluarga





**Lampiran D. Analisis Faktor**

## Factor Analysis

### Notes

Output Created	18-SEP-2022 15:11:10
Comments	
Input	Active Dataset DataSet1 Filter <none> Weight <none> Split File <none> N of Rows in Working Data File 45 Definition of Missing MISSING=EXCLUDE: User-defined missing values are treated as missing. Missing Value Handling LISTWISE: Statistics are based on cases with no missing values for any variable used. Cases Used

Syntax	FACTOR	
	/VARIABLES f1 f2 f3 /MISSING LISTWISE /ANALYSIS f1 f2 f3 /PRINT INITIAL DET KMO AIC EXTRACTION ROTATION /CRITERIA FACTORS(1) ITERATE(25) /EXTRACTION PC /CRITERIA ITERATE(25) /ROTATION VARIMAX /METHOD=CORRELATION.	
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.01
	Maximum Memory Required	1860 (1.816K) bytes

**Correlation Matrix<sup>a</sup>**



a. Determinant =  
.354

**KMO and Bartlett's Test**

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.673
Approx. Chi-Square		43.808
Bartlett's Test of Sphericity	Df	3
	Sig.	.000

**Anti-image Matrices**

		pengetahuan mengenai tanda" menopause	perubahan fisik selama menopause	dukungan dari anggota keluarga
Anti-image Covariance	pengetahuan mengenai tanda" menopause	.454	-.269	-.236
	perubahan fisik selama menopause	-.269	.556	-.070
	dukungan dari anggota keluarga	-.236	-.070	.627
Anti-image Correlation	pengetahuan mengenai tanda" menopause	.624 <sup>a</sup>	-.536	-.442
	perubahan fisik selama menopause	-.536	.686 <sup>a</sup>	-.119
	dukungan dari anggota keluarga	-.442	-.119	.736 <sup>a</sup>

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

**Communalities**

	Initial	Extraction
pengetahuan mengenai tanda" menopause	1.000	.805
perubahan fisik selama menopause	1.000	.703
dukungan dari anggota keluarga	1.000	.651

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Total Variance Explained**

Component	Initial Eigenvalues			Extraction Sums of Squared Loadings		
	Total	% of Variance	Cumulative %	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.159	71.956	71.956	2.159	71.956	71.956
2	.535	17.828	89.784			
3	.306	10.216	100.000			

Extraction Method: Principal Component Analysis.

**Component Matrix<sup>a</sup>**

	Component
	1
pengetahuan mengenai tanda" menopause	.897
perubahan fisik selama menopause	.838
dukungan dari anggota keluarga	.807

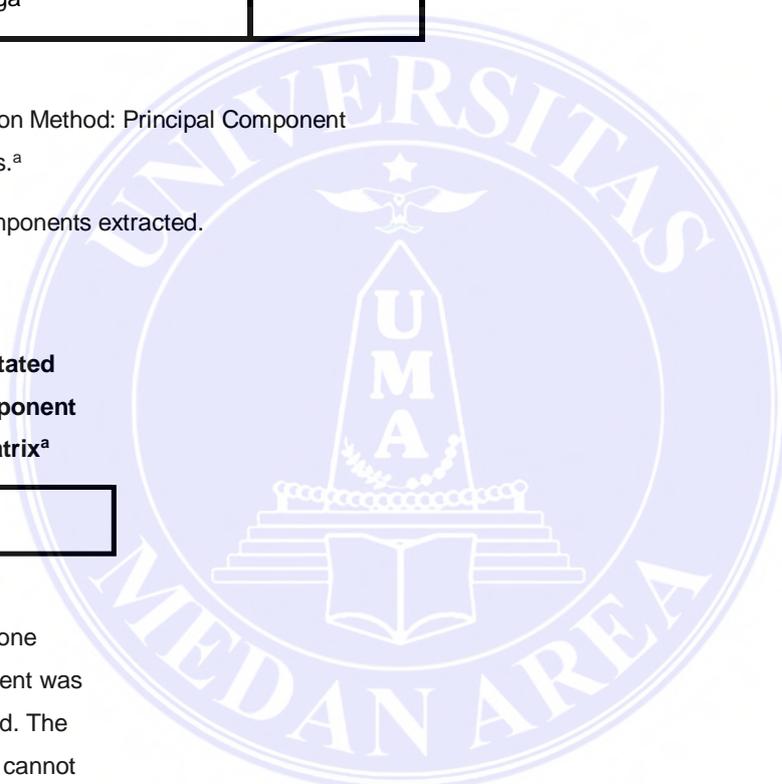
Extraction Method: Principal Component Analysis.<sup>a</sup>

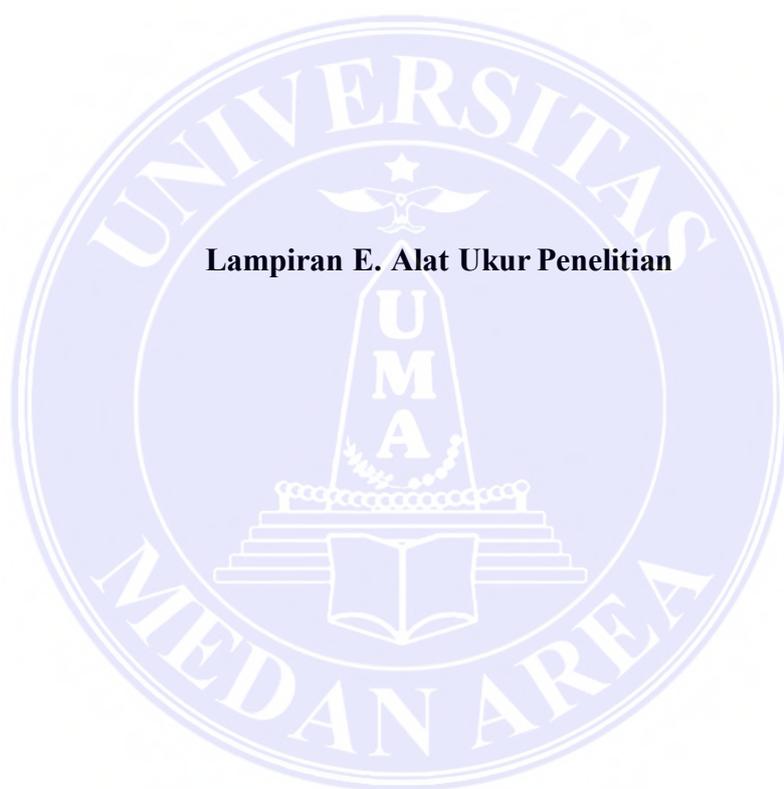
a. 1 components extracted.

**Rotated Component Matrix<sup>a</sup>**

--

a. Only one component was extracted. The solution cannot be rotated.





**Lampiran E. Alat Ukur Penelitian**

## Skala Psikologi

**Nama/ Inisial :** .....

Lingkarilah nilai yang ada pada tabel sesuai dengan sikap anda terhadap pernyataan dibawah.

Semakin ke arah kanan nilai yang Bapak/Ibu/Sdr lingkari, maka semakin “sangat setuju” Bapak/Ibu/Sdr terhadap pernyataan tersebut, dan begitu juga sebaliknya.

### Contoh:

1. Karyawan mampu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan baik

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

~ SELAMAT MENGERJAKAN~

**SKALA KECEMASAN**

- 1) Diawal saya menghadapi menopause saya sangat membutuhkan informasi tentang menopause

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 2) Awal menopause membuat saya selalu mencari informasi tentang menopause

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 3) Informasi tentang menopause diawal saya menghadapi menopause membuat saya tenang

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 4) Saya merasa tenang ketika menghadapi menopause karna adanya pengetahuan tanda tanda menopause

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 5) Informasi dari internet tentang menopause membuat saya lebih tenang dalam menghadapi menopause

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 6) Saya tidak memiliki informasi tentang menopause saya merasa cemas

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 7) Cemas yang berlebihan terhadap menopause membuat saya membutuhkan

informasi tentang menopause

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 8) Diawal menopause saya merasa terganggu mengenai pengaruh menopause  
karna kurangnya pengetahuan mengenai menopause

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 9) Diawal menghadapi menopause saya tidak mengetahui mengenai pengaruh  
menopause membuat saya merasa mencari tau informasi tentang menopause

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 10) Awal menghadapi menopause saya berpandangan negatif terhadap menopause  
karna kurangnya pengetahuan mengenai menopause

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 11) Diawal menopause saya merasa panik saya membutuhkan pengetahuan  
mengenai menopause

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 12) Ketika ada yang membahas tentang menopause saya tidak peduli

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 13) Kurangnya pengetahuan mengenai pengaruh menopause membuat saya  
merasa cemas dalam menghadapi menopause

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 14) Ketika menopause saya mengetahui pengaruh menopause membuat saya  
merasa tenang

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 15) Rambut rontok saat awal saya menghadapi menopause saya merasa takut

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 16) Munculnya kerutan di wajah tahun awal saya menopause saya merasa panik

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 17) Badan yang mudah lelah diawal saya menghadapi menopause membuat saya  
merasa cemas

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 18) Tahun pertama saya menopause saya merasa kulit kering sehingga membuat  
saya merasa minder

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 19) Rasa tidak nyaman pada persendihan dan otot saat menopause membuat saya  
merasa takut

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 20) Fisik yang mudah lelah diawal tahun pertama saat saya menghadapi menopause membuat saya merasa resah

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 21) Munculnya rambut putih diawal tahun pertama saya menopause membuat saya merasa minder

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 22) Tahun pertama saya menopause saya merasakan was-was

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 23) Saat menghadapi menopause ditahun awal saya merasa tertekan

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 24) Tahun pertama saya menghadapi menopause saya merasa aman

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 25) Ketika memikirkan hal-hal yang mungkin tidak terjadi ketika mengalami menopause saya merasa panik

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 26) Perasaan cemas yang berlebihan ditahun pertama saya menopause membuat saya takut

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

27) Munculnya perasaan akan sesuatu yang terjadi ketika menopause membuat saya merasa tertantang

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

28) Ketika tidak lagi mengalami menstruasi saya lebih sering merasa stress

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

29) Saat menghadapi menopause membuat perasaan saya merasa senang

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

30) Dukungan dari suami ditahun pertama saya menghadapi menopause membuat saya merasa bahagia

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

31) Kasih sayang yang diberikan suami diawal menghadapi menopause membuat saya merasa senang

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

32) Ketika saya tidak mengalami menstruasi suami menjadi cuek saya merasa cemas

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

33) Tahun pertama saya menghadapi menopause suami saya sangat berperan aktif dalam mencari informasi tentang menopause membuat saya merasa tenang

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 34) Suami akan membantu kapan saja bila saya cemas ketika menopause membuat saya merasa bahagia

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 35) Ketika menghadapi menopause saya tidak dihargai oleh suami membuat saya merasa putus asa

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 36) Saya mendapatkan dukungan dari anak membuat saya merasa bahagia

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 37) Anak saya tidak pernah peduli ketika saya cemas saat menghadapi menopause membuat saya merasa kecewa

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 38) Anak saya akan membantu kapan saja bila saya sedang merasa cemas saat menghadapi menopause membuat saya merasa terhibur

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 39) Tahun pertama saya mengalami menopause anak saya membantu mencari informasi tentang menopause membuat saya merasa dicintai

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---

- 40) Perhatian dari anak saya saat menghadapi menopause membuat saya merasa bahagia

1	2	3	4	5	6	7
---	---	---	---	---	---	---





**Lampiran F. Surat Pengantar Penelitian**



# UNIVERSITAS MEDAN AREA

## FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 ☎ (061) 7368012 Medan 20223  
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 ☎ (061) 8226331 Medan 20122  
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1175/FPSI/01.10/VIII/2022  
 Lampiran : -  
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

29 Agustus 2022

Yth. Bapak/Ibu Kepala  
 Kejaksaan Negeri Lubuk Pakam  
 di  
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : **Shavilla Azurra Helmi**  
 NPM : **188600190**  
 Program Studi : Ilmu Psikologi  
 Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di **Kejaksaan Negeri Lubuk Pakam, Jl. Sudirman Kelurahan No. 5, Petapahan Kec. Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara, 20518** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Wanita Menopause"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Instansi yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
 Pengabdian Kepada Masyarakat



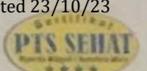
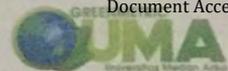
**Laila Alifia, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog**

Tembusan  
 - Mahasiswa Ybs

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area



Document Accepted 23/10/23

Access From (repository.uma.ac.id)23/10/23



**Lampiran G. Surat Keterangan Selesai Penelitian**



KEJAKSAAN REPUBLIK INDONESIA  
KEJAKSAAN TINGGI SUMATERA UTARA  
KEJAKSAAN NEGERI DELI SERDANG  
Jalan Sudirman No. 5 Lubuk Pakam No. Telp. (061) 7951173, Fax. (061) 7952773  
Email : kejarilpakam@gmail.com, Website : www.kejari-deliserdang.go.id

## SURAT KETERANGAN

Nomor : B-48/L.2.14/09/2022

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. JABAL NUR, SH.,MH  
NIP : 19720902 199010 1 002  
Pangkat / Golongan Ruang : Jaksa Utama Pratama (IV/b)  
Jabatan : Kepala Kejaksaan Negeri Deli Serdang di Lubuk Pakam

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : SHAVILLA AZURRA HELMI  
NIM : 188600190  
Lembaga : Universitas Medan Area  
Jurusan : Ilmu Psikologi

Benar telah melaksanakan Riset dan Pengambilan Data di Kantor Kejaksaan Negeri Deli Serdang guna penyusunan skripsi yang berjudul "Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecemasan Pada Wanita Menopause" pada hari Kamis tanggal 15 September 2022.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk digunakan seperlunya.

Lubuk Pakam, 21 September 2022

**KEPALA KEJAKSAAN NEGERI DELI SERDANG**



**Dr. JABAL NUR, SH.,MH**

Jaksa Utama Pratama / NIP. 19720902 199010 1 001



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan SERTIFIKAT ELEKTRONIK yang diterbitkan oleh BSSR

